



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 6

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</p> <p>Pratami Eka Aulia Syawali¹⁾, Idang Nurodin²⁾ dan Hendra Tanjung³⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> pratamiaulia069@ummi.ac.id¹ idang1261@gmail.com² hendratanjung515@ummi.ac.id³</p>	1-11
<p>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</p> <p>Sri Indah*;Sukarno Himawan W <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i> indahsri729@gmail.com</p>	12-21
<p>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹ 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id² carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³</p>	22-32
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Deisya Muhrima Aulia Yusuf¹⁾ dan Elan Eriswanto²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> deisyaaulia11@gmail.com¹, Elaneriswanto@ummi.ac.id²</p>	33-45
<p>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</p> <p>Erika Yulia Putri¹⁾, Nina Yulianasari²⁾, Helmi Herawati³⁾ <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> erikayuliap98@gmail.com</p>	46-57
<p>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</p> <p>Ghina Salsabila¹⁾, Sulaeman²⁾, Iqbal Noor³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> ghinasalsa0903@gmail.com, sulaeman1342@ummi.ac.id, iqnorr@ummi.ac.id</p>	58-66

<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</p> <p>Selvi Linda¹⁾ dan Erwin Febriansyah²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i> <i>Selvilinda08@gmail.com, Erwinfebriansyah@gmail.com</i></p>	67-79
<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</p> <p>Dina Aulia¹⁾, Elan Eriswanto²⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> <i>dinaaulia143@gmail.com, elaneriswanto@ummi.ac.id</i></p>	80-88
<p>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</p> <p>Helvoni Mahrina¹⁾ Seftya Dwi Shinta²⁾ <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i> <i>vonnybk1@gmail.com¹⁾ seftyashinta01.ss@gmail.com²⁾</i></p>	89-98
<p>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</p> <p>Lutfi Aziz¹⁾, Sugiyono²⁾ <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i> <i>Lutfiaziz2112@gmail.com¹⁾ Sugionoks81@gmail.com²⁾</i></p>	99-108
<p>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</p> <p>Agung Setyo Dhicky¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾ <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> <i>agungsetiodhicky58@gmail.com, fathul.hilal.5758@gmail.com</i></p>	109-120

STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY**Mutiara Octaviani Yudiah¹, Prilcilia Kartika², Carmel Meiden³**¹Institute Kwik Kian Gie – 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id²Institute Kwik Kian Gie – 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id³Institute Kwik Kian Gie – carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id**ABSTRACK**

This study purpose to describe the development of any elements that can affect audit delay, especially how the effect of financial distress and KAP's reputation. This research is a qualitative research where researchers use the Systematic Literature Review method. Data collection in this literature study uses publish or perish or POP with the Google Scholar search engine based on publications in 2013 – 2023. The keywords is used when searching with Google Scholar such as financial distress, KAP's reputation and audit delay. From this search, only journal articles that have been indexed by Sinta were taken and 35 journal articles were selected according to the sample selection category. The results obtained are the financial distress and KAP reputation variables that affect audit delay.

Keywords : Studi Literature Review, Financial Distress, Reputasi KAP, Audit Delay

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/PJOK.04/2-16 pasal 7, laporan keuangan audit harus disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret setiap tahunnya. namun apabila dilihat di Bursa Efek Indonesia, masih banyak perusahaan yang belum menyerahkan annual report bahkan ada beberapa perusahaan yang di suspensi akibat belum melaporkan annual report perusahaannya. Belakangan ini, akibat pandemi Covid-19 terdapat kelonggaran dengan terbitnya surat OJK No. S-30/D.04/2021 yang memberi perpanjangan waktu menjadi akhir bulan Mei (Fitriani 2018). Meskipun telah adanya kelonggaran, sayangnya masih saja perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditnya. Adanya case ini membuat banyak sekali penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya audit delay. Penelitian – penelitian yang telah dilakukan itu banyak menggunakan metode analisis regresi linear berganda sehingga peneliti kali ini akan menggunakan metode *systematic literature review* dimana metode ini masih jarang digunakan.

Membahas tentang financial distress, dimana kondisi ini terjadi jika ada kewajiban – kewajiban yang menumpuk dan tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan yang bisa membuat auditor lebih lama dalam menyelesaikan auditnya (Frimmantuti and Julianto 2022). Padahal, kantor akuntan public (KAP) tentu saja mempunyai prosedur audit yang sesuai dengan standar yang ada dan telah memiliki jangka waktu tersendiri untuk proses audit mereka. Terlebih lagi apabila KAP tersebut memiliki reputasi yang baik, pasti mereka akan menjaga profesionalitas mereka untuk bisa menyelesaikan proses audit mereka tepat waktu di perusahaan tersebut meskipun perusahaan tersebut sedang mengalami financial distress. Untuk itulah, peneliti memilih kedua variable ini untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan pengaruhnya terhadap audit delay.

2. TINJAUAN PUSTAKA**Teori Agensi**

Teori ini menggambarkan adanya pemisahan antara pemilik yang disebut sebagai principal. Manajer sebagai agent yang melaksanakan perusahaan akan menimbulkan permasalahan agensi karena pihak masing – masing akan berupaya untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. (Jensen and Meckling 1976) menyampaikan teori ini dengan menggambarkan agency relationship seperti sebuah perjanjian antara seorang principal

atau lebih yang menghendaki agent untuk menjalankan beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan kebutuhannya, seperti pendelegasian keputusan ataupun memberikan wewenang. Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan (Eisenhardt 1989). Menurut Fahmi I (2014), teori agensi merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai prinsipal membangun sebuah kontrak kerjasama yang disebut dengan "nexus of contract".

Menurut Wongso (2012) tujuan dari manajer dan pemegang saham sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Tetapi, seringkali manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga terjadi konflik antara manajer perusahaan dengan pemegang sahamnya yang dikenal dengan asimetri informasi.

Teori Keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami adanya konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara *principal* (pemegang saham) dengan *agent* (manajemen). Hubungan keagenan yang ada antara pemilik (pemegang saham) dan manajer perusahaan mengharuskan jasa auditor yang mengeluarkan pendapat pada laporan keuangan harus menjadi pandangan yang tidak bias dan tidak memihak terhadap aktivitas keuangan perusahaan yang lain agar bermanfaat bagi pengguna (Enofe et al 2013)

Teori Sinyal

Signalling Theory berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham Eugene F and Houston Joel F 2016). Ketika eksekutif puncak meningkatkan kepemilikandi perusahaan, mereka mengkomunikasikan ke pasar modal bahwa strategi diversifikasi merupakan untuk kepentingan terbaik pemilikinya.

Teori sinyal yang dikemukakan oleh (Spence 1973) menyatakan bahwa terciptanya teori sinyal dapat digunakan oleh dua pihak, diantaranya pihak sumber informasi dan pihak penerima informasi. Pihak sumber informasi berperan untuk menyampaikan informasi yang akan dimanfaatkan oleh penerima informasi. Teori sinyal berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham Eugene F and Houston Joel F 2016). Menurut Ratnasari et al. (2017), signaling theory mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada penggunaan laporan keuangan.

Dalam teori sinyal juga disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajemen, perusahaan, dan pihak luar. Hal tersebut disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan (Wolk, et al., 2001).

Teori Stakeholder

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya sekedar berkewajiban dalam mengoptimalkan laba pemilik dan investor (shareholders) tapi, perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab dalam memberikan manfaat untuk para stakeholder, seperti pemegang saham, masyarakat, lingkungan sosial, dan pemerintah. Sebuah perusahaan perlu menjaga hubungan stakeholder atau pemangku kepentingan, yaitu dengan cara menyediakan keinginan dan kepentingan mereka, terutama yang memiliki kekuatan

terhadap kesiapan sumber daya yang akan digunakan untuk aktivitas perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan, dan pemilik (Hörisch, et al., 2014).

Menurut Hörisch, et al. (2014), teori stakeholder ini setiap individu maupun kelompok yang dipengaruhi atau mempengaruhi suatu tujuan organisasi. Sehingga diharapkan perusahaan dapat memberitahu seluruh aktivitas yang terjadi dalam perusahaan kepada para stakeholder, salah satunya ialah melalui laporan keuangan. Dari laporan keuangan inilah maka stakeholder dapat memilih untuk menggunakan laporan keuangan tersebut atau tidak untuk mengambil keputusan. Apabila audit delay semakin panjang, maka akan banyak stakeholder yang tidak lagi menggunakan laporan keuangan tersebut.

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (compliance theory) dicetuskan oleh Milgram (1963). Pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Adapun dua perspektif dalam literasi sosiologi mengenai kepatuhan terhadap hukum, yaitu instrumental dan normatif. Teori kepatuhan (compliance theory) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan.

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler dalam (Saleh 2004) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku.

Teori ini memberikan tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan go public yang diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Peraturan tersebut dijelaskan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berlandaskan peraturan tersebut, teori ini bertujuan untuk mengajarkan agar pihak agen patuh terhadap prinsipalnya, sehingga agen dapat memenuhi segala pendelegasian prinsipal. Begitu pula dengan seorang auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memenuhi keinginan perusahaan yang menginginkan hasil laporan audit yang disusun oleh auditor independen dikeluarkan dengan tidak terlalu lama antara jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit (Petronila 2007)

Audit Delay

Audit Delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami 2006). Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan audit merupakan hal yang penting, khususnya untuk perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Menurut Subekti Imam dan Widiyanti (2004) perbedaan waktu yang sering dinamai dengan Audit Delay adalah perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

Menurut jurnal penelitian Wulandari dan Wiratmaja (2017)) menyatakan bahwa Audit delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Menurut Saputri (2012) perpanjangan audit delay dapat disebabkan oleh kompleksitas

operasi perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh para auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses audit di perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi.

Reputasi KAP

Menurut Agoes (2012), mendefinisikan Kantor Akuntan Publik adalah sebagai berikut : "Suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik." Pada umumnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar mempunyai insentif yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempertahankan reputasinya. Selain itu, KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya sehingga tugas audit dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat. KAP besar juga memiliki lebih banyak pengalaman yang membuat mereka dapat melakukan tugas audit lebih cepat. KAP ini dapat menjalankan pengauditan secara

Kategori dari reputasi KAP adalah (Angruningrum dan Wirakusuma 2019):

1. Jika perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Big Four dalam mengaudit laporan keuangannya maka diberi kode 1.
2. Jika perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik non Big four dalam mengaudit laporan keuangannya maka diberi kode 0

Financial Distress

Menurut Narayana dan Yadnyana (2017) Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan dan mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga diketahui dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya hingga perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan Keadaan yang menggambarkan Financial distress yakni kegagalan, kesulitan keuangan hingga dapat menyebabkan kebangkrutan serta ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi hutang.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Dumay et al., (2016)), kajian literatur merupakan metode untuk memeriksa wadah berbagai literatur ilmiah untuk memperluas wawasan, refleksi yang kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian. Berdasarkan Fink (2014) kajian literatur terbagi atas beberapa langkah diantaranya: (1) memilih pertanyaan penelitian, (2) menentukan database bibliografi, artikel, situs Web, maupun sumber lainnya, (3) menentukan istilah (keyword) untuk pencarian, (4) menentukan kriteria dan metodologi, (5) melakukan review.

Kajian literatur sistematis ini dilakukan dengan melalui berbagai tahapan, yang pertama diawali dengan menentukan objek penelitian terlebih dahulu terkait topik yang akan diteliti. Kemudian menggunakan berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, pada penelitian ini, fokus penelitian terletak pada penggunaan Google Scholar untuk mencari data-data yang diperlukan. Kemudian banyaknya data yang diperoleh akan diolah dan disaring apakah data tersebut sudah memenuhi kriteria dan kebutuhan penelitian, selanjutnya data tersebut akan dikumpulkan lalu dilakukan analisis. Tahap terakhir, hasil dari penelitian dituliskan dalam bentuk jurnal dengan format yang baik dan benar.

Objek pada penelitian ini adalah identifikasi audit delay menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pemilihan audit delay sebagai objek penelitian dikarenakan adanya fungsi laporan audit bagi perkembangan bisnis saat ini, yang diketahui bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara benar dan diwaktu yang tepat sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emitten atau Perusahaan Publik.

Systematic Literature Review(SLR)

Proses menelaah literatur didefinisikan sebagai sebuah ringkasan secara tertulis yang datanya diperoleh dari artikel jurnal, buku, serta dokumen lain yang memberikan gambaran mengenai informasi saat ini dan juga masa lalu sebuah studi penelitian (Creswell 2015). Proses menelaah literatur dapat menggunakan metode systematic literature review atau SLR. Metode systematic literature Review(SLR) dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi sebuah penelitian. Dalam prosesnya, metode systematic literature review (SLR) dibagi menjadi beberapa tahapan.

Pada tahap pertama, peneliti akan mencatat setiap data yang diperoleh dari berbagai jurnal yang mempunyai data yang lengkap. Setelah menemukan sampel dengan kata kunci "audit delay, financial distress, dan reputasi KAP" selanjutnya data akan diidentifikasi. Proses selanjutnya adalah melihat apakah tahun jurnal berkisar 10 tahun terakhir, yaitu tahun 2013 hingga 2023. Kemudian dilakukan proses penyaringan terkait apakah topik jurnal yang kita cari sesuai dengan topik penelitian ini yaitu audit delay. Jika terdapat topik yang tidak sesuai, maka artikel jurnal tersebut akan dikecualikan. Selain itu, apabila artikel jurnal tersebut bukan termasuk jurnal terindeks sinta, maka akan dikecualikan.

a) Search Process Proses

Pencarian sumber jurnal artikel menggunakan *Google Scholar*

<https://scholar.google.co.id/>

b) Inclusion and Exclusion Criteria

Berikut ini kriteria sebuah jurnal artikel yang dapat dikatakan layak menjadi acuan penelitian, yaitu:

1. Jurnal artikel yang diperoleh memiliki rentang waktu dari 2013-2023, sekurang-kurangnya 10 tahun

2. Jurnal artikel diperoleh dari <https://scholar.google.co.id/>

3. jurnal artikel terindeks sinta

c) Quality Assessment Berikut ini merupakan pertanyaan mengenai evaluasi jurnal artikel :

1. QA1: Apakah jurnal artikel diterbitkan dengan rentang waktu 2013-2023?

2. QA2: Apakah jurnal artikel diperoleh dari *Google Scholar*?

3. QA3: Apakah jurnal artikel telah terindeks sinta ?

Keterangan

1. Ya: jurnal sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment*

2. Tidak: jurnal tidak sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment*

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan 35 sampel jurnal penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan Google Scholar dengan rentang waktu berkisar selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, yaitu 2013 sampai 2023 serta yang telah terindeks sinta. Dengan luasnya penelitian terhadap artikel yang dicari, maka dibutuhkan waktu untuk mengelola dan menyaring artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan mempunyai kaitan erat dengan bidang akuntansi, ekonomi, dan bisnis. Setelah melakukan search process dan inclusion & exclusion criteria, berikut ini merupakan jenis jurnal yang telah berhasil dikumpulkan dan sesuai dengan kriteria dengan rentang waktu 2013-2023 yang memiliki bahasan yang berkaitan dengan "Audit Delay". Semua artikel jurnal yang dikumpulkan berasal dari dalam negeri.

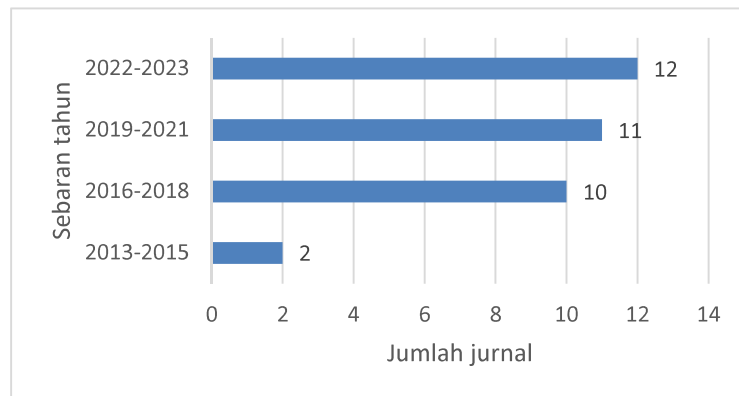
Tabel 1. Nama jurnal dan jumlah publikasi penelitian

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel Penelitian	%
1	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	7	20%
2	Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)	1	3%

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel Penelitian	%
3	Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Jurakunman)	1	3%
4	Jurnal Ultima Accounting	1	3%
5	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (Fair Value)	1	3%
6	Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi	2	6%
7	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA	1	3%
8	Jurnal Akuntansi	1	3%
9	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi	1	3%
10	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana	1	3%
11	Jurnal Digit: Digital of Information Technology	1	3%
12	Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)	1	3%
13	Jurnal Akuntansi Bisnis	1	3%
14	Jurnal Akuntansi Trisakti	1	3%
15	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis	1	3%
16	Jurnal Akuntansi dan Ekonomi	1	3%
17	Journal Of Islamic Accounting and Tax	1	3%
18	Jurnal Ilmiah Reflesia Akuntansi	1	3%
19	Jurnal Akuntansi Universitas Jember	1	3%
20	Riset dan Jurnal Akuntansi	1	3%
21	Jurnal Ilmiah MEA	1	3%
22	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis	1	3%
23	Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	1	3%
24	Jurnal Pendidikan Dasar	1	3%
25	Jurnal Ekonomi STIEP	1	3%
26	Jurnal Ilmiah Edunomika	1	3%
27	Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia	1	3%
28	Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis	1	3%
Total Sampel		35	100%

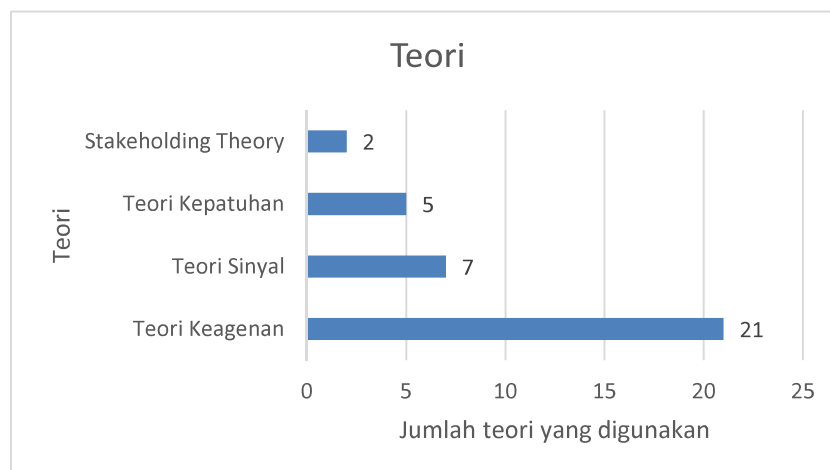
Berdasarkan data diatas, jurnal yang paling banyak membahas mengenai topik terkait, yaitu jurnal yang dipublikasikan oleh E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, dengan total 7 jurnal, kemudian jurnal yang dipublikasikan oleh Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi sebanyak 2 jurnal.

Berdasarkan pengamatan dari banyaknya jurnal mengenai audit delay yang banyak dipublikasikan oleh E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, menurut kami hal tersebut berarti kurang adanya perhatian khusus oleh pihak E-Jurnal Akuntansi Udayana terhadap variabel-variabel yang ingin diteliti oleh para penulis jurnal sehingga terdapat 7 jurnal dengan variabel penelitian audit delay selama rentan tahun 2013-2023. Berbeda dengan jurnal lainnya yang hanya memiliki 1 jurnal penelitian tentang audit delay dan 2 jurnal penelitian tentang audit delay pada jurnal ilmiah wahana akuntansi dalam rentan tahun 2013-2023.



Grafik 1. Pengelompokan berdasarkan tahun terbit jurnal

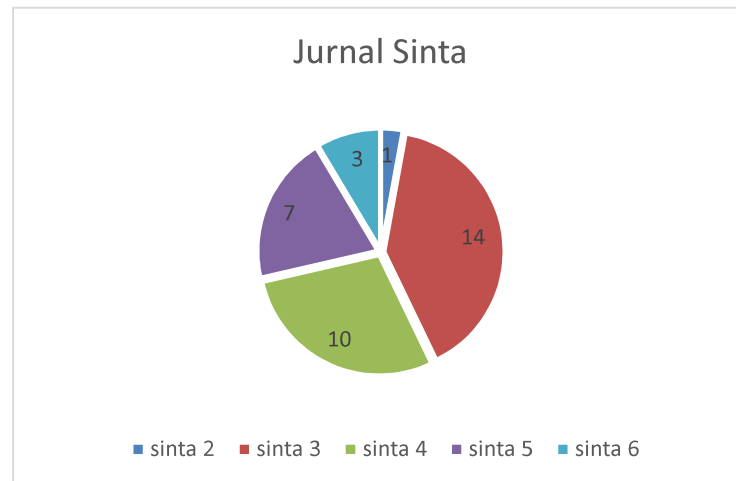
Grafik diatas memperlihatkan pengelompokan berbagai macam jurnal penelitian. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan tahun terbit jurnal dari tahun ke tahun yang dibagi masing-masing yang dimana jumlah jurnal penelitian pada tahun 2013-2015 sebanyak 2 jurnal, selanjutnya di tahun 2016-2018 meningkat menjadi 10 jurnal, ditahun 2019-2021 meningkat 11 jurnal dan terakhir di tahun 2022-2023 meningkat sebanyak 12 jurnal. Dari grafik ini dapat ditarik kesimpulan jika semakin tahun audit delay ini menjadi topik hangat yang masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk diteliti lebih dalam lagi faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Bahkan penelitian terbanyak dilakukan ditahun 2022 – 2023 dimana rentang waktu ini negara di dunia termasuk Indonesia sudah memasuki masa endemi Covid-19 yang kondisi perekonomiannya sudah mulai pulih dan beragam upaya dilakukan pemerintah untuk mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga diharapkan perusahaan – perusahaan ikut bertumbuh positif profitabilitasnya. Hal ini diharapkan akan membawa dampak baik juga terhadap ketepatan waktu perusahaan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam melaporkan laporan keuangan.



Grafik 2. Grafik Teori

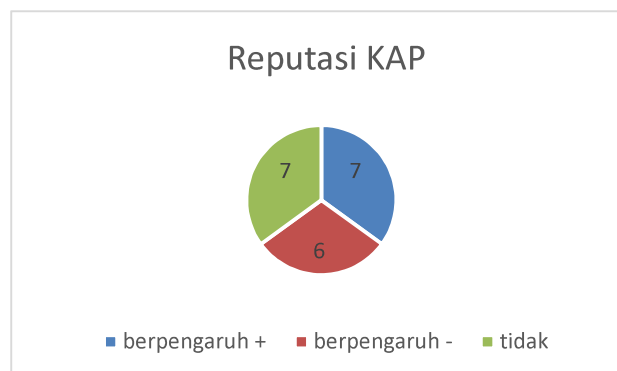
Dalam menyusun artikel penelitian, diperlukan beberapa kajian teori untuk mendukung hipotesis dan hasil dari sebuah penelitian. Dari 35 sampel artikel yang dikumpulkan, terdapat 4 teori yang digunakan, antara lain teori keagenan, teori sinyal, teori kepatuhan, teori stakeholding. Sebanyak 21 jurnal atau 60% menggunakan teori keagenan, sebagai landasan teori penelitiannya. Teori keagenan ini banyak digunakan oleh peneliti dikarenakan hubungan yang tercipta erat kaitannya dengan audit delay. Implementasi dari

teori keagenan ini apabila dikaitan dengan audit delay yaitu hubungan keagenan diantara perusahaan sebagai principal dan auditor sebagai agennya. Agar tidak terjadi konflik keagenan maka perusahaan harus memberikan apa yang dibutuhkan oleh auditor dan auditor pun harus menyelesaikan kewajibannya dengan baik agar kepentingan dua pihak ini akan terpenuhi. Audit delay mempunyai hubungan erat dengan teori agensi. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang.



Grafik 3. Jurnal terindeks sinta

Dari diagram di atas berdasarkan jurnal penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 jurnal, dapat dilihat bahwa Jurnal Sinta 3 memperoleh jumlah penelitian sebesar 14 jurnal, selanjutnya pada Sinta 4 terdapat 10 jurnal, Sinta 5 sebanyak 7 jurnal, Sinta 6 sebanyak 3 jurnal, dan terakhir pada Sinta 2 hanya terdapat 1 jurnal penelitian. Seperti yang diketahui jika tingkatan jurnal sinta dibagi dari sinta 1 sampai sinta 6. Sinta 1 merupakan jurnal tertinggi sedangkan sinta 6 merupakan jurnal terendah. Apabila dilihat dari grafik diatas, penelitian audit delay ini paling banyak dipublikasikan di sinta 3 yang masih terhitung kategori sinta yang tinggi. Kesimpulannya, penelitian mengenai audit delay ini masih menjadi topik hangat yang masih dibutuhkan pembaruan penelitiannya terus menerus dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang berbeda. Karena diketahui bahwa bobot hasil evaluasi dari jurnal – jurnal tersebut untuk dapat diterima dan dipublikasikan cukup tinggi.

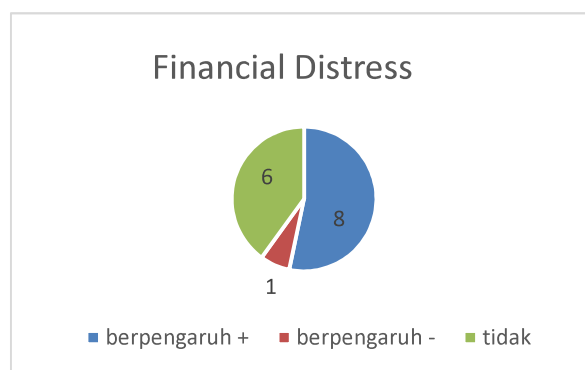


Gambar 4. Hasil penelitian reputasi KAP terhadap audit delay

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, diketahui dari 20 jurnal yang membahas reputasi KAP terhadap audit delay. Terdapat 7 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa

reputasi KAP berpengaruh secara positif dan 6 jurnal berpengaruh negatif terhadap audit delay. Karena KAP yang memiliki reputasi yang baik tentu saja akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Kantor akuntan publik yang baik tentunya akan memungkinkan perusahaan mengalami audit delay yang rendah/pendek.

Dari diagram lingkaran juga diketahui terdapat 7 jurnal penelitian yang menghasilkan hasil penelitian reputasi audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal ini bisa saja terjadi karena dalam setiap perusahaan terdapat resiko bisnis yang berbeda beda, ada perusahaan yang memiliki resiko bisnis yang rendah ataupun resiko bisnis yang tinggi. Sehingga, KAP yang memiliki reputasi yang baik apabila diberikan kewajiban untuk melakukan audit diperusahaan dengan resiko bisnis yang tinggi dapat memungkinkan auditor untuk memperluas auditnya agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, sehingga dapat melaporkan laporannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.



Gambar 5. Hasil penelitian financial distress terhadap audit delay

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, diketahui terdapat 15 jurnal yang membahas financial distress terhadap audit delay. Terdapat 8 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap audit delay dan 1 jurnal penelitian menyatakan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan dapat meningkatkan resiko audit, sehingga akan membuat auditor untuk mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak dan akurat sehingga tentunya berdampak pada panjangnya audit delay.

Dari diagram lingkaran juga diketahui terdapat 6 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa financial distress tidak berpengaruh terhadap audit delay. karena, bagi auditor yang mengalami perusahaan dengan tingkat kesulitan keuangan yang tinggi, pastinya auditor tersebut telah memperhitungkan waktu yang akan digunakan. Sehingga, dapat meminimalisir terjadinya audit delay yang panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dengan metode Systematic Literature Review(SLR) ini, memberikan wawasan tentang penelitian yang menggunakan variabel reputasi KAP dan financial distress terhadap audit delay. Penelitian ini mengambil sampel penelitian sebanyak 35 jurnal atau artikel yang telah terindeks oleh sinta dengan tahun penelitian yaitu 2013-2023. Dari penelitian ini diketahui bahwa E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana memiliki 7 jurnal penelitian yang berkaitan dengan reputasi KAP, financial distress, dan audit delay. Penelitian yang berkaitan dengan reputasi KAP, financial distress terhadap audit delay paling banyak diteliti pada tahun 2022-2023 dengan menggunakan teori keagenan sebagai dasar teori penelitian. Kemudian, dari 35 jurnal terpilih tersebut, diketahui sebanyak 14 jurnal telah terindeks sinta 3, berarti penelitian tersebut cukup menarik untuk diteliti. Dengan

menggunakan metode systematic literature review ini juga dapat diketahui dari 35 jurnal yang dipilih terdapat 7 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh secara positif, 6 jurnal berpengaruh negatif terhadap audit delay, 7 jurnal penelitian menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay, dan terdapat 8 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap audit delay, 1 jurnal penelitian menyatakan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap audit delay, terdapat 6 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa financial distress tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat diteliti, jumlah sebaran tahun penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti menggunakan publish or perish dengan mesin pencari Google Scholar, dengan metode systematic literature review sehingga dapat memberikan informasi gambaran mengenai informasi saat ini dan juga masa lalu sebuah studi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. 2012. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 4th ed. Salemba Empat.
- Angruningrum, and Wirakusuma Made Gede. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Liabilitas* 4(1): 90–108.
- BAPEPAM. 2011. "Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan*: 1–4.
- Brigham Eugene F, and Houston Joel F. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Masykur M. Jakarta: Salemba Empat.
- Dumay, John, Cristiana Bernardi, James Guthrie, and Paola Demartini. 2016. "Integrated Reporting: A Structured Literature Review." *Accounting Forum* 40(3): 166–85. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1016/j.acfor.2016.06.001>.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review." *The Academy of Management Review* 14(1): 57. <http://www.jstor.org/stable/258191?origin=crossref>.
- Enofe et al. 2013. "Auditors Independence and Audit Quality in Nigeria." *Continental Journal of Social Sciences* 4(11): 37–48.
- Fahmi I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Pertama. Mitra Wacana Media.
- Fitriani, Hana Rizky. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015)." : 1–18.
- Frimmantuti, Hani, and Wisnu Julianto. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Auditor Switching Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi* 8(2): 1–11.
- Hörisch, Jacob, R. Edward Freeman, and Stefan Schaltegger. 2014. "Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management." *Organization & Environment* 27(4): 328–46. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1086026614535786>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Economics* 3: 305–60.
- John W. Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Milgram, Stanley. 1963. "Behavioral Study of Obedience." *The Journal of Abnormal and Social Psychology* 67(4): 371–78. <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/h0040525>.

- Narayana, Dewa Gede Agus;, and I Ketut Yadnyana. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress Dan Audit Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18(3): 2085–2114.
- Petronila, Anastasia. 2007. "Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Atas Audit Delay. Akuntabilitas." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6(2).
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. 1995. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL*.
- Ratnasari, Siti et al. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 03(01): 80–94.
- Saleh, Rachmad. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta." *Susilowati, Indah* 13(1): 66–80.
- Saputri Dewi. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit." *Universitas Diponegoro Semarang (Fenruari)*: 72.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *Quarterly Journal of Economics* 87(3): 355–74.
- Subekti Imam, and Widiyanti NW. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi* 7: 991–1002.
- Utami Wiwik. 2006. "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta." *Bulletin penelitian* 9(1): 19–31.
- Wolk, Harry I., Michael G. Fearney, and James L. Dodd. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. 5th ed. Australia: Australia: South Western College Publishing.
- Wongso, Amanda. 2012. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* 1(5): 1–6.
- Wulandari, Ni Putu Intan, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. "Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delaydenganfinancial Distress Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(1): 701–29.